

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian baik untuk pihak sekolah, guru, peserta didik, penulis, serta peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum yaitu penggunaan media *twitter* dalam pembelajaran IPS telah mampu meningkatkan partisipasi siswa mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas VII-C SMP Negeri 10 Bandung. Selain kesimpulan umum diatas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan media *twitter* berada dalam kategori baik. Perencanaan pembelajaran menggunakan media *twitter* yang dilakukan guru yaitu penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pembelajaran yaitu Peta Atlas dan Globe, Kondisi Geografis dan Keadaan Penduduknya, Atmosfer dan Hidrosfer, serta Kegiatan Ekonomi Produksi Distribusi dan Konsumsi. Dalam pembelajaran menggunakan media *twitter*, hal lain yang diperlukan adalah menekankan partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran dengan menstimulus peserta didik untuk berpartisipasi dalam kelas terutama berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat. Menggunakan media pembelajaran *twitter* dalam meningkatkan partisipasi berpendapat peserta didik terhadap pembelajaran diperlukan kemampuan lebih dalam mengolah *twitter* sebagai media pembelajaran. Terutama menentukan muatan dalam *twitter* karena *twitter* merupakan media sosial yang berbasis mikroblog yang sederhana dengan 140 karakter kata dalam setiap posting tweetnya supaya muatan yang dipilih tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik bukan malah mempersulit peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Memberikan alokasi waktu yang lama dalam kegiatan tanya jawab. Hal tersebut bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar dapat berpartisipasi mengemukakan pendapat. Selain itu, hal lain yang

harus dipersiapkan adalah mempersiapkan media *twitter* guna mengantisipasi kendala koneksi internet yang tidak menentu diperlukan manajemen waktu yang lebih awal sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Sebagai peneliti, peneliti mempersiapkan lembar observasi, catatan lapangan, format wawancara siswa dan guru, dan studi dokumentasi.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *twitter* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS berada pada kategori baik. Pelaksanaannya dilakukan setiap tindakan siklus untuk mencapai hasil yang maksimal didalam penelitian ini. Setiap tindakan siklus dilaksanakan dalam satu kali tindakan, peneliti menggunakan metode ceramah bervariasi dan diskusi untuk menjelaskan materi pembelajaran yang dimuat di *twitter*. Dengan demikian, siswa lebih antusias belajar dan terutama saat pertanyaan-pertanyaan diajukan oleh peneliti siswa dapat aktif dalam berpartisipasi mengemukakan pendapatnya baik dikelas secara langsung dan di *twitter* secara tertulis. Setiap pendapat yang dikemukakan oleh siswa selanjutnya di berikan penilaian guna melihat kemampuan siswa dalam berpendapat. Selain itu, peneliti secara terus-menerus memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan dengan memberikan informasi berupa penilaian pada setiap siswa yang mengemukakan pendapat serta hadiah dapat mempengaruhi partisipasi siswa mengemukakan pendapat dengan menggunakan media *twitter*.
3. Peneliti merefleksikan pembelajaran menggunakan media *twitter* untuk meningkatkan partisipasi siswa mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPS dan hasil akhir penelitian ini ada pada kategori baik dalam segi partisipasi berpendapat dan kemampuan mengemukakan pendapat meskipun pada siklus terakhir mengalami penurunan. Kendala-kendala yang dialami oleh peneliti dalam pembelajaran menggunakan *twitter* diantaranya penyusunan RPP yang sesuai untuk pembelajaran menggunakan media *twitter* haruslah disusun secara matang terutama dalam merumuskan materi yang akan diposting di *twitter* dengan hanya 140 karakter haruslah dapat mudah dimengerti oleh peserta didik, masalah koneksi yang sering mengalami kendala yaitu loading yang cukup memakan waktu serta kepemilikan paket

internet dari siswa yang tidak menentu, peneliti kurang dalam mengatur waktu selama pembelajaran berlangsung sehingga terkadang ada tahapan-tahapan mengajar yang tidak terlaksana dikarenakan kurangnya pengalaman peneliti dalam mengajar, mengarahkan siswa agar berani berpendapat dan melatih kemampuan berpendapat siswa. Peneliti melakukan diskusi balikan bersama guru mitra, hal tersebut dilakukan untuk perbaikan pada tindakan siklus pembelajaran selanjutnya. Masukan yang diberikan guru mitra pun bertujuan agar peneliti sebagai guru pada saat proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Acuan dalam melakukan refleksi ini yaitu dengan melihat hasil observasi siswa, wawancara siswa, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.

4. Pembelajaran menggunakan media *twitter* untuk meningkatkan Partisipasi mengemukakan pendapat peserta didik baik dikelas maupun di *twitter* dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasilnya adalah partisipasi berpendapat dan kemampuan berpendapat baik di kelas maupun di *twitter* berada pada kategori baik. Pada siklus pertama, partisipasi berpendapat siswa dikelas diperoleh sebesar 27,27% dan di *twitter* diperoleh sebesar 15,15%. Pada pelaksanaan siklus kedua, hasil partisipasi berpendapat dikelas diperoleh sebesar 53,33% termasuk dalam kategori cukup dan di *twitter* sebesar 30,30% termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus ketiga, partisipasi berpendapat di kelas juga mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil sebesar 86,66% dan di *twitter* sebesar 78,33%, keduanya termasuk dalam kategori baik. Namun pada siklus keempat, partisipasi siswa berpendapat di kelas dan di *twitter* mengalami penurunan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus keempat di kelas yaitu sebesar 66,66% dan di *twitter* sebesar 70,96%, keduanya masih termasuk dalam predikat baik meskipun mengalami penurunan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus keempat, siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *twitter*. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa pada tahap ini sudah pada titik jenuh dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *twitter* sebagai media pembelajaran. Sedangkan untuk kemampuan siswa dalam mengemukakan

pendapat dalam penelitian yang dilakukan selama 4 siklus diperoleh hasil pada siklus pertama, presentase rata-rata kemampuan berpendapat siswa di kelas sebesar 44,44% dan di *twitter* sebesar 39,65%. Sedangkan untuk siklus kedua diperoleh hasil presentase rata-rata kemampuan berpendapat siswa di kelas sebesar 56,11% dan di *twitter* 45,96%. meningkat masing-masing lebih dari 5% dari siklus sebelumnya. Kemudian pada siklus ketiga diperoleh hasil presentase rata-rata kemampuan berpendapat siswa di kelas sebesar 72,72% dan di *twitter* sebesar 70,71%. Meningkat masing-masing lebih dari 15% dari siklus kedua. Pada siklus ketiga ini, hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang diharapkan peneliti. Namun pada siklus keempat, kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas diperoleh hasil yang tidak maksimal yaitu sebesar 68,33% dan di *twitter* sebesar 66,94%. Hasil tersebut tentunya dapat dikatakan kualitas kemampuan mengemukakan pendapat siswa mulai menurun meskipun masih dalam kategori baik. Hal tersebut juga dikarenakan siswa yang berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat juga mengalami penurunan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dalam menggunakan media *twitter* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan partisipasi mengemukakan pendapat, terdapat beberapa poin yang menjadi saran penulis bagi berbagai pihak terkait penelitian ini yang ditunjukkan untuk meningkatkan partisipasi mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, penulis berharap dengan penggunaan media *twitter* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan partisipasi belajar serta kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 10 Bandung. Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk menggunakan media pembelajaran *twitter* yang inovatif dan kreatif serta sesuai kebutuhan peserta didik agar minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat lebih meningkat.

2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini, penulis berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk media pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, adanya penelitian mengenai penggunaan media *twitter* dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi peserta didik mengemukakan pendapat terhadap pembelajaran IPS, dapat memacu untuk lebih memahami konsep pembelajaran, khususnya konsep pembelajaran IPS umumnya seluruh mata pelajaran, yang menjadi modal dalam memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan nyata.
4. Bagi Penulis, penelitian ini menjadi sebuah pengalaman, motivasi, tolak ukur dan jerih payah dalam menjalankan pendidikan di jenjang perkuliahan agar pada penelitian selanjutnya lebih baik serta menjadi salah satu bentuk kontribusi terhadap dunia pendidikan.
5. Bagi penelitian selanjutnya, perlu adanya tindak lanjut agar penggunaan media *twitter* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang tidak hanya untuk meningkatkan partisipasi mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar.
6. Bagi pembelajaran IPS, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi terhadap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPS haruslah dikemas dengan semenarik mungkin. Media berbasis teknologi yang terus berkembang dan populer saat ini akan membantu penyampaian informasi mengenai pembelajaran IPS yang mudah diterima oleh peserta didik.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam pembelajaran menggunakan media *twitter*.

